

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dengan perantara malaikat Jibril dan merupakan kitab suci yang terakhir Allah SWT turunkan. Al-Qur'an merupakan kitab penyempurna serta kesimpulan dari kitab-kitab yang telah Allah SWT turunkan kepada Nabi-Nabi dan Rasul sebelum nabi Muhammad SAW diutus oleh Allah SWT (Sa'dullah, 2008: 1).

Sumber utama ajaran Islam adalah Al-Qur'an, oleh sebab itu umat Islam perlu memahami secara dalam isinya karena Al-Qur'an termasuk dasar pedoman bagi manusia sebagai khalifah di muka bumi. Di dalam Al-Qur'an tertera bahwa umat Islam diperintahkan untuk membaca Al-Qur'an terlebih mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari walaupun hanya satu ayat. Barang siapa yang membaca Al-Qur'an maka akan menjadikan Al-Qur'an itu sebagai syafaat kelak di akhirat (Zawawie, 2011: 71).

Begitu banyak keistimewaan dari kitab suci Al-Qur'an salah satunya adalah terjaminnya keaslian isi dari Al-Qur'an. Bahkan Allah SWT telah menerangkan akan terjaminnya keaslian isi dari Al-Qur'an itu sendiri dalam Q.S Al-Hijr/15:9 yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.” (Q.S Al-Hijr/15:9).

Salah satu fungsi kitab suci Al-Qur’an adalah sebagai pedoman hidup umat Islam, maka tidak cukup apabila seorang muslim hanya membacanya dengan suara indah saja akan tetapi juga harus ada sebuah usaha untuk memeliharanya. Adapun cara umat Islam untuk menjaga Al-Qur’an antara lain dengan cara membaca, menulis, dan menghafalkannya, sehingga terpelihara dari orang-orang yang hendak merubah isi dari Al-Qur’an (Akbar & Ismail, 2016: 92).

Bentuk umat Islam menjaga kesucian dan keaslian Al-Qur’an salah satunya adalah dengan cara menghafalkannya. Allah SWT telah menerangkan bahwa Al-Qur’an itu mudah dalam firmanNya di surat Al-Qomar bahkan ayat ini sampai diulang sebanyak empat kali, yaitu:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Qur’an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (Q.S Al-Qamar/54:17).

Seorang penghafal Al-Qur’an hukumnya wajib dalam menjaga hafalannya. Apabila seorang penghafal Al-Qur’an dengan sengaja tidak menjaga hafalannya maka perbuatan tersebut tergolong perbuatan yang berdosa. Oleh sebab itu, selain membutuhkan kemampuan daya ingat, dalam proses menghafal Al-Qur’an juga membutuhkan tekad yang kuat serta niat yang

lurus untuk mencari ridho dari Allah semata bukan karena orang lain. Selain itu semua kesiapan lahir batin dan juga bagaimana mengatur waktu yang baik sangat diperlukan seseorang ketika menghafalkan Al-Qur'an (Chairani & Subandi, 2010: 2).

Selama masih hidup seorang penghafal Al-Qur'an masih tetap memiliki tugas yaitu menjaga hafalannya walaupun orang tersebut sudah menyelesaikan hafalan 30 juz. Dalam proses menjaga hafalan Al-Qur'an ada beberapa metode yang dapat diterapkan salah satunya adalah metode tasmi'. Tasmi' mempunyai arti mendengar, sehingga dalam metode ini merupakan kegiatan memperdengarkan bacaan untuk dimuraja'ah baik secara perorangan maupun berjamaah. Tujuannya, agar seorang penghafal Al-Qur'an diketahui letak kesalahannya dalam menghafal Al-Qur'an, baik dalam pengucapan huruf maupun dari segi tajwidnya.

Rumah Tahfidz Nur Hidayah Bantul merupakan sebuah lembaga yang memiliki salah satu fungsi sebagai wadah bagi orang-orang yang ingin menghafalkan Al-Qur'an baik itu dari kalangan remaja sampai orang tua. Rumah Tahfidz Nur Hidayah menerapkan dua metode yang menarik dalam menghafal maupun menjaga hafalan Al-Qur'an. Pertama, metode ruhamah yakni metode menghafalkan Al-Qur'an yang dilaksanakan dengan menambah hafalan baru sampai selesai 30 juz, baru setelahnya memurajaah hafalan Al-Qur'an. Kedua, metode tasmi' yakni metode menjaga hafalan Al-Qur'an dengan memperdengarkan hafalan Al-Quran dihadapan asatidz dan juga teman sesama santri. Dalam proses menjaga hafalan santrinya, Rumah Tahfidz Nur Hidayah

Bantul rutin melaksanakan tasmi'. Terdapat empat macam tasmi' yang diterapkan, yaitu; tasmi' individu, tasmi' kelompok, tasmi' akhir pekan, dan tasmi' ujian kenaikan juz. Pelaksanaannya pun sudah terstruktur berdasarkan jenis tasmi'. Mengingat bahwa tugas seorang penghafal Al-Qur'an harus tetap menjaga hafalan Al-Qur'annya, peneliti tertarik untuk lebih mengetahui tentang pelaksanaan metode tasmi' pada kualitas hafalan santri.

Dari latar belakang yang dijelaskan di atas, untuk mengetahui implementasi metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan maka peneliti berkeinginan untuk melakukan sebuah kegiatan penelitian dalam bentuk skripsi dengan berjudul "Implementasi Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Nur Hidayah Bantul Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pelaksanaan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Nur Hidayah Bantul Yogyakarta?
2. Apa saja faktor yang menghambat dan mendorong penerapan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Nur Hidayah Bantul Yogyakarta?
3. Bagaimana kualitas hafalan Al-Qur'an setelah rutin melakukan metode tasmi' di Rumah Tahfidz Nur Hidayah Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis proses pelaksanaan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Nur Hidayah Bantul Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor yang menghambat dan mendorong penerapan metode tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Nur Hidayah Bantul Yogyakarta.
3. Untuk menganalisis kualitas hafalan Al-Qur'an setelah rutin melakukan metode tasmi' di Rumah Tahfidz Nur Hidayah Bantul Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritik
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat serta menambah khasanah keilmuan terutama dalam ilmu tahfidz Al-Qur'an terutama dalam hal meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an menggunakan metode tasmi'.
 - b. Sebagai rujukan serta masukan bagi akademisi untuk melakukan sebuah penelitian mengenai metode tasmi' untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Untuk Rumah Tahfidz Nur Hidayah Bantul Yogyakarta

Penelitian diharapkan bisa digunakan untuk sarana bahan evaluasi terhadap pelaksanaan metode tasmi' untuk meningkatkan kualitas

hafalan santri yang sedang berjalan di Rumah Tahfidz Nur Hidayah Bantul Yogyakarta.

b. Untuk Ustadz dan Ustadzah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Ustadz dan Ustadzah pengampu tahfidz khususnya agar lebih optimal dalam proses pelaksanaan metode tasmi' untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

c. Untuk Santri

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi santri khususnya dalam pelaksanaan program metode tasmi' untuk meningkatkan dan menjaga kualitas hafalan yang telah diperoleh.

d. Untuk Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman abstrak, dan halaman pedoman transliterasi arab-latin.

Pada bagian inti terdapat empat bab dan tiap babnya terdapat beberapa sub-sub bab. Kelima bab tersebut adalah satu kesatuan yang utuh dan merupakan uraian penelitian. Bab I merupakan bagian pendahuluan yang berisikan gambaran umum penelitian skripsi terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan tinjauan pustaka.

Bab II yang terdiri dari tinjauan pustaka atau uraian deskriptif mengenai hasil penelitian terdahulu dan kerangka teoritik atau teori-teori yang berkaitan dan relevan dengan tema skripsi.

Bab III yang berisi tentang metode penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Meliputi gambaran umum Rumah Tahfidz Nur Hidayah seperti sejarah singkat berdirinya, letak geografisnya, visi, misi, dan tujuan, serta struktur organisasinya. Hasil penelitian meliputi latar belakang penerapan metode tasmi', proses pelaksanaan metode tasmi', faktor pendorong dan penghambat, serta kualitas hafalan Al-Qur'an setelah rutin melakukan metode tasmi' di Rumah Tahfidz Nur Hidayah.

Bab V adalah bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup. Pada bab ini akan dibuat ringkasan singkat, padat dan jelas mengenai penelitian ini.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka yang berisikan tentang sumber rujukan yang dipakai oleh peneliti, serta terdapat lampiran yang berisikan data, gambar dan bahan penunjang penelitian.